

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memahami kenyataan sosial. Artinya, melihat dunia dari apa adanya, memlihat kenyataan sosial sebagai sesuatu yang menyeluruh atau utuh, tidak rusak, kuat, penuh makna, dan hubungan dengan gejala bersifat saling berhubungan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah. Obyeknya adalah obyek yang berkembang apa adanya dan sesuai keadaan yang ada di lapangan, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus Jl. Raya Kudus Permai No. 1, Tersono Garung Lor, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari hingga bulan April 2020.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 8.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, lokasi, atau benda yang diamati dalam rangka pertumbuhan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini, adalah pasien penderita penyakit kanker payudara, dan terapis di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

D. Sumber Data

a. Primer

Data primer yaitu data yang telah dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun sumber data primer yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Pasien penderita penyakit kanker payudara di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam peneltian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku yang membahas tentang psikoterapi Islam, dzikir, stres, dan kanker payudara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik observasi

langsung di lapangan. Melalui observasi langsung peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku sekaligus merasakan apa yang dirasakan, melihat dan dihayati oleh subyek.

Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti adalah:

- 1) Observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
- 2) Observasi non partisipatif, pada teknik ini peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan (pengumpulan data bertatap muka secara langsung dengan responden).

Esterberg, mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, dalam teknik ini pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3) Wawancara tak berstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

d. Pengambilan Sampling Informasi

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari

sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.²

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekeuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Triangulasi sumber dapat dicapai melalui beberapa cara, diantaranya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

(Miles and Huberman, 1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Berdasarkan uraian diatas langkah-langkah aktivitas dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 241.

³ Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 143.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi laporan yang berasal dari lapangan sebagai bahan mentah disingkat dan dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Display* data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 252.